

STUDI LITERATUR : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL MEDIA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN BELAJAR SISWA

Tasya Amelia¹, Aliffia Indira Irine Saputra², Nurmala Sari³
tsyamellia@gmail.com¹, aliffiaindira231@gmail.com², nrmalasari187@gmail.com³
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Pemanfaatan media dan metode pembelajaran menjadi satu solusi yang tepat bagi guru pendidikan dasar untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan perkembangan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode studi kepustakaan (literature review). Teknik pemilihan kepustakaan berdasarkan kata kunci media audiovisual terhadap keterampilan berbicara. Kepustakaan berasal dari jurnal nasional terakreditasi pada lama google scholar dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sebanyak 9 jurnal tentang media pembelajaran audio visual.. Kesimpulan pada penelitian ini, yaitu Media belajar, adalah segala bentuk alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi. Media dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya dirancang dengan tujuan untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif dan memfasilitasi pemahaman dan retensi konsep pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media belajar dapat berupa media audio, visual, atau audio-visual. Media audio, misalnya tape recorder atau perangkat rekaman suara, media visual seperti gambar, diagram, peta atau grafik.

Kata Kunci: Media pembelajaran, media audio visual, media gambar.

ABSTRACT

The use of media and learning methods becomes an appropriate solution for elementary education teachers to develop the skills of students. The purpose of this study is to determine the development of students' learning outcomes using technology-based learning media. This type of research uses quantitative research using literature review methods. Library selection techniques based on audiovisual media keywords for speaking skills. The library is derived from the accredited national journal of the old Google Scholar with a publication limit of the last 10 years. Library study techniques use synthetic matrices based on reference sources, sample types, methods, interventions, and findings. The results obtained in this study were 9 journals on audio visual learning media. The conclusion of this study is that the learning medium, which is all forms of tools and materials used in the learning process to help students understand and master material. Media can be physical objects, technologies, or a combination of them designed to effectively communicate information and facilitate the understanding and retention of learning concepts. The use of technology-based learning media can increase the effectiveness of learning and accelerate students' understanding of the subject matter. Learning media can be audio, visual, or audio-visual media. Audio media, such as tape recorders or sound recording devices, visual media such as pictures, diagrams, maps or graphics.

Keywords: Learning media, audio visual media, image media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda salam menyambut dan menghadapi pengembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus

dilaksana sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode dan hasil belajar. Media dapat di gunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang di sampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaian. Selanjutnya hasil belajar di ukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran. Pemanfaatan media dan metode pembelajaran menjadi satu solusi yang tepat bagi guru pendidikan dasar untuk anak mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik.

Media yang paling mungkin diterapkan di sekolah adalah penggunaan media audio dengan memanfaatkan tape recorder atau bahkan LCD proyektor. Metode pembelajaran dapat dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penelitian terdahulu melalui penelitian tindakan kelas mengusulkan beberapa media dan metode pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik seperti penggunaan audio visual menggunakan metode simak ulang ucap, diskusi, menceritakan kembali, role playing memperagakan wayang/Animasi. beberapa media dan metode pembelajaran tersebut telah di buktikan mampu memberikan peningkatan keterampilan berbicara pada aspek lafal pilihan kata, struktur kalimat kefasihan, dan aspek pembicaraan. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan belum pernah dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis media audiovisual dalam pembelajaran sebagai fokus penelitian. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian dengan metode kepustakaan pada peserta didik sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

Menceritakan kembali. "Role playing" Memperagakan wayang/animasi. Beberapa media dan metode Pembelajaran tersebut telah dibuktikan mampu memberikan peningkatan keterampilan berbicara pada aspek lafal, pilihan kata, struktur kalimat, kefasihan dan aspek isi pembicaraan.

Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan belum pernah dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan media audiovisual dalam pembelajaran sebagai fokus penelitian. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian dengan metode studi kepustakaan pada peserta didik sekolah dasar. Media audio visual terdiri dari: 1. Media audio visual diam 2. Media audio visual gerak, media audio visual contohnya yaitu foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, diagram, poster, peta sedangkan media audio visual gerak contohnya adalah gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

METODOLOGI

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manfaat media audio visual dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada peserta didik kelas rendah (Sekolah Dasar). Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode study kepustakaan (literature review). Kepustakaan berasal dari jurnal terakreditasi pada lama google scholar dengan batas publikasi 10 tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total ada 9 jurnal nasional telah direview berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, dan metode penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian tersebut berupa nilai observasi karakter rasa ingin tahu hasil pre-tes dan pos-test dari kelas kontrol atau eksperimen untuk dapat melakukan test maka terlebih dahulu melakukan analisis data dengan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji dibantu dengan menggunakan rumus One sample kolmogorov Smirnov dengan keputusan:

Ho: sample berdistribusi normal

Ha: sample tidak berdistribusi normal

Tabel Review Jurnal

Penulis	Judul Artikel	Sample	Metode Penelitian	Hasil Temuan
Tahan Suci Windasari dan Harlinda Sofyan.	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	28 siswa dari 31 siswa kelas IV C dari SDN Duri Kepa 05	Kuantitatif Eksperimen	Hasil pada penelitian ini dinyatakan bahwa media audio visual berepengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar. Dengan rata-rata nilai pretest sebesar 59,29 dan nilai posttest sebesar 75,07, untuk nilai signifikansi pada pretest sebesar 0,126, signifikansi untuk posttest sebesar 0,082, dan signifikansi media audio visual sebesar 0,200 masing-masing nilai signifikan lebih dari 0,05. pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan nilai t nya yaitu sebesar 12,515 yang berarti bahwa nilai pretest lebih kecil dari pada posttest sebesar 12,515
Norama	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19	31 peserta didik kelas VII G SMP Negeri 1 Nunukan	Kuantitatif	Media video pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dan menciptakan situasi pembelajaran yang tidak monoton. Hasil data pra media video pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi sebesar 42% dan setelah menggunakan media video pembelajaran meningkat menjadi 94%,
Waddi Fatimah, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang, Mika Silva Rosarti	Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi	26 siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar	Kuantitatif Eksperimen	Hasil uji prasyarat terdiri dari hasil uji normalitas pretest $0,220 > 0,05$ dan posttest $0,946 > 0,05$ berdistribusi normal, hasil uji homogenitas $0,194 > 0,05$ (homogen) dan nilai sig $0,000$ dengan kriteria Sig $(0,000) < \alpha (0,05)$ Merupakan hasil dari uji hipotesis. Simpulan dari penelitian ini adalah media

				pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dimasa pandemi.
Rahma Leon Safitri, dan Kasriman	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar	32 orang siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur	Kuantitatif	Penelitian ini memperoleh hasil uji t dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ yang menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima. Sehingga hasil akhir dan kesimpulan dari pengimplementasian media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur. Penggunaan media audio visual dapat dijadikan alternatif bagi pendidik dalam menyampaikan materi yang tidak dapat dialami oleh siswa secara langsung dan diharapkan bisa meningkatkan hasil belajara peserta didik.
Nasruddin, Muhammad Wahyu Setiyadi, Nur Islamiati	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 01 Kediri Lombok	kelas VIII SMP Negeri 01 Kediri Lombok Barat berjumlah satu kelas	Kuantitatif	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya hasil penelitian ini “Signifikan” yaitu Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kediri Lombok Barat
Tohir Solehudin, Retno Triwoelandari, Ahmad Mulyadi Kosim	Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Prezi Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa	siswa kelas 8 SMPN 1 Cibungbulang-Bogor yaitu kelas 8-2 sebagai kelas eksperimen dan 8-8 sebagai kelas kontrol.	kuantitatif quasy eksperimen	penerapan media pembelajaran prezi pada pembelajaran PAI dapat memberikan pengaruh untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa terbukti dari hasil penelitian pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 31,34 sedangkan hasil penelitian kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 39,22. Analisis data menggunakan uji Independent Samples t-Test

				dengan hasil Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran prezi pada pembelajaran PAI berpengaruh dalam menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa Sekolah Menengah Pertama.
Darmawan Harefa, Hestu Tansil Laia	Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	siswa kelas VIII SMP di desa Hiliganowo yang berjumlah 23 orang	Kuantitatif quasy eksperimen	Data dianalisis dengan menggunakan uji t-test sampel related untuk menguji hipotesis. Penelitian menunjukkan dengan penggunaan media pembelajaran audio video siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh thitung $>$ ttabel ($4,516 > 1,721$). Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio video mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
Lina Novita, Anggun Novianty	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Leuwiliang 01 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor	Kuantitatif quasy eksperimen	Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis penelitian dengan uji t, maka terdapat pengaruh dari penggunaan media animasi terhadap hasil belajar subtema benda tunggal dan campuran diperoleh N-Gain 70 dengan ketuntasan hasil belajar 100% sedangkan kelompok kelas kontrol diperoleh N-Gain 52 dengan ketuntasan hasil belajar 80,5%. hasil pengujian hipotesis pada kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena thitung $>$ ttabel ($4,6436 > 1,6675$). Berdasarkan hasil penelitian

				dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar subtema benda tunggal dan campuran di kelas V Sekolah Dasar Negeri Leuwiliang 01 Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor
Dian Angreiny, Muhiddin, Nurlina Nurlina	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba	Populasi seluruh siswa kelas V SD dari delapan Sekolah Dasar Negeri yang terdapat dalam gugus VI Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas V-A dan V-B SD Negeri Bontoramba.	Kuantitatif quasy eksperimen	Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil uji manova angket motivasi dan posttest diperoleh nilai Sig. sebesar 0,003. $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SD Negeri Bontoramba. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media audio visual memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasar dari hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Adittia, 2017; Hasan, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan (Isnaeni & Radia, 2021) mengemukakan bahwa bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi, Febry Fahreza, 2018) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi juga dapat merubah perilaku belajar siswa. Manfaat dari penggunaan media audio visual ini karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Sifat dari media audio visual yang menarik dan memotivasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Timbulnya respek siswa terhadap materi yang disampaikan dan timbulnya semangat belajar melalui sikap siswa yang memperhatikan penyajian materi dengan baik dan kondusif sehingga terlihat dari aktivitas siswa di kelas yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi tentang peralatan (proyektor, laptop, sound) yang dibawa oleh guru (Adittia, 2017). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat melalui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar sehingga meningkatkan gairah siswa untuk belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Proses pembelajaran di kelas yang menggunakan media audio visual memberikan pengaruh terhadap sikap positif siswa pada materi sehingga penggunaan media audio visual ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Tingkat kesulitan dalam kesukarannya, ada materi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi sehingga membutuhkan alat bantu media pembelajaran (MR 2021). Pada pembelajaran IPA sendiri banyak hal atau fenomena alam yang tidak bisa siswa mengalami secara langsung ataupun melihatnya secara langsung yang menjadikannya pada taraf kesulitan tinggi, salah satu contohnya ialah pada materi "Siklus Air". Dengan begitu pendidik memerlukan media pembelajaran berbasis teknologi untuk membantunya dalam menyampaikan materi ataupun informasi yang tidak dapat dialami langsung oleh peserta didik.

Dalam menanggapi masalah yang ada, peneliti memberikan sebuah solusi yaitu dengan penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk menyampaikan materi Siklus Air. Media audio visual ialah suatu alat bantu pada kegiatan pembelajaran guna penyaluran informasi dengan menggunakan dan memanfaatkan penglihatan serta indera pendengaran (Katoningsih et al. 2021). Lalu dapat dikatakan media pembelajaran audio visual ialah media pembelajaran berbasis teknologi yang membantu guru dalam penggunaannya untuk menyalurkan informasi bagi peserta didik saat proses pembelajaran yang melibatkan unsur indera penglihatan dan juga indera pendengaran. Media audio visual memiliki beberapa contoh yaitu diantaranya film pendek, video (animasi, YouTube, interaktif, dll), program dalam TV, dan sebagainya (Hilman, Irfan Febrianti and Aulia 2019). Media audio visual pun memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) dapat dipergunakan secara bersama-sama (semua peserta didik bisa melihat dan mendengarkan secara bersamaan). 2) dapat diputar kapan saja dan dimana saja, 3) dapat digunakan dan dibutar secara berulang, 4) dapat menyajikan gambaran suatu kejadian tidak dapat dialami siswa secara langsung (bencana alam, gambaran tentang alam semesta, dll), 5) dapat dipercepat dan di perlambat, 6) menyajikan perpaduan antara gambar serta bunyi secara bersamaan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik (Fitria 2018).

Beberapa penelitian mengemukakan adanya sebuah peningkatan yang signifikan terhadap pengimplementasian media pembelajaran audio visual dalam penyajian materi pembelajaran IPA. Dalam sebuah kajian menerangkan bahwa terdapat disparitas yang sangat signifikan pada pemahaman dan juga hasil belajar sains antara peserta didik yang belajar dengan berbantuan video pembelajaran dan peserta didik yang belajar tanpa berbantuan video pembelajaran (Nugroho and Muhtadi 2020). Pada penelitian yang dilakukan (Abdullah and Maryati 2019) juga mengatakan bahwa pengimplementasian media pembelajaran audio visual berdampak baik pada hasil belajar IPA peserta didik kelas V. Kemudian ada pula penelitian yang dilakukan (Purbarani, Dantes, and Adnyana 2018) yang menyatakan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada satuan pendidikan dasar yang disesuaikan juga dengan metode pembelajaran yang dipakai. Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat mengakomodasi peserta didik dalam mencerna suatu materi yang dipelajari dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA. Dari hasil observasi di SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur.

Terdapat beberapa masalah diantaranya: 1) hasil belajar kelas V-C materi siklus air rendah, 2) Kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran yang dipakai. Hasil belajar yang diperoleh rendah pada materi siklus air dikarenakan peserta didik kurang memahami akan materi yang telah dipaparkan oleh pendidik. Pendidik menyampaikan materi siklus air ini secara konvensional dan terpaku hanya pada buku pembelajaran saja dan media Power Point. Dengan media tersebut siswa mudah jenuh dan kehilangan fokusnya sehingga kurangnya pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, sangat menarik perhatian peneliti sehingga akan melangsungkan suatu penelitian yang bertema "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur". Dengan tujuan

untuk memberi solusi kepada pendidik untuk bisa menggunakan media pembelajaran audio visual saat menyampaikan materi Siklus Air.

KESIMPULAN

Media belajar, adalah segala bentuk alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi. Media dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya dirancang dengan tujuan untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif dan memfasilitasi pemahaman dan retensi konsep pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media belajar dapat berupa media audio, visual, atau audio-visual. Media audio, misalnya tape recorder atau perangkat rekaman suara, media visual seperti gambar, diagram, peta atau grafik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, Zahratul. (2019). Pengembang media video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa kelas III.
- Istiqomah, Livia, Murtono, dan Fina Fakhriyah. (2020). Peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui model role playing bernatuan media visual di sekolah.
- Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <https://www.indovisual.co.id/contoh-dan-manfaat-media-audio-visual-dalam-pembelajaran/>
- Darmawan Harefa, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7 No. 2, 329-338.
- Dian Angreiny, M. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. Edumaspul Jurnal Pendidikan, 42-29.
- Lina Novita, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. JTIEE, 3 No. 1, 46-53.
- Nasruddin*, M. W. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 01 Kediri Lombok Barat. Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial, 3, 31-37. doi: <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.134>
- NORMA. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video. Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 101-115.
- Rahma Leon Safitri, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada. JURNAL BASICEDU, 6 No. 5, 8746-8753. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>
- Tahan Suci Windasari, Harlinda Sofyan. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.
- Tohir Solehudin, R. T. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Prezi terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa. Jurnal Penelitian Pendidikan, 36 No. 1, 28-34.
- Waddi Fatimah, A. M. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya. JURNAL BASICEDU, 9324-9332.